

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiriadmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang. Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut.

- a. Semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian.
- b. Suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Januari sampai 17 Februari 2011

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

² Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

C. Pelaksana dan Kolabolator

1. Pelaksana

Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti dan siswa kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan, Bulu Kabupaten Rembang, dengan pertimbangan ;

- a. Pembelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan, Bulu Kabupaten Rembang yang selama ini terjadi banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja dengan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa pasif dalam pembelajaran.
- b. Kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan, Bulu Kabupaten Rembang pengetahuan siswa lebih heterogen dibanding kelas lain.

2. Kolaborator

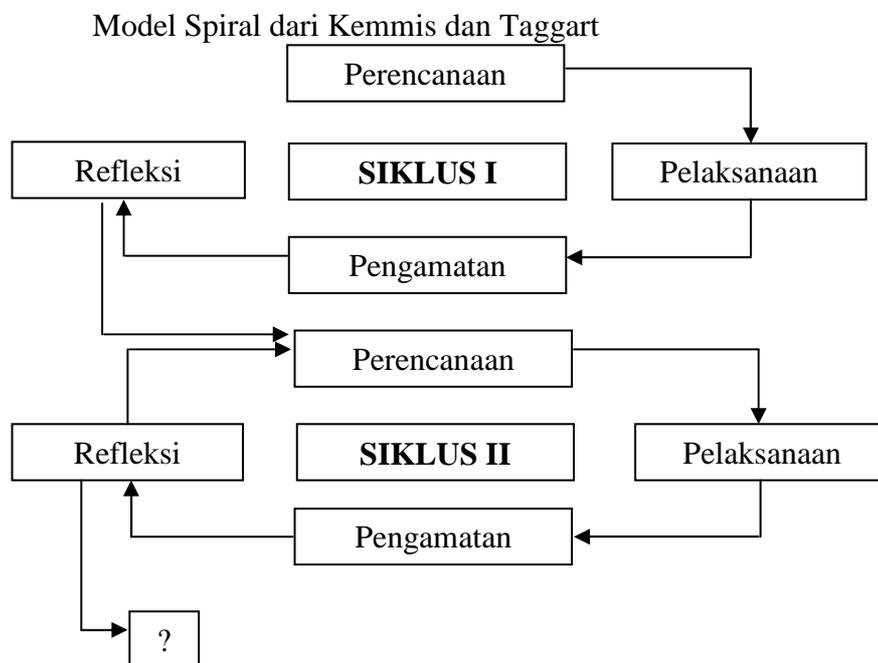
Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah Dra Sukeni

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap

³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



Gambar 1⁴

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOP.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

- 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji.
 - 2) Peneliti menerangkan pokok materi akhlak terpuji.
 - 3) Peneliti mengelompokkan siswa
 - 4) Peneliti menyuruh siswa untuk mengeksplorasi materi dalam kerja kelompok.
 - 5) Peneliti memberikan tugas / PR secara individual tentang materi pokok yang sedang dipelajari
- c. Pengamatan dengan melakukan format observasi
- 1) Kolabolator mengamati aktifitas kelompok peserta didik.
 - 2) Mengamati langkah-langkah penerapan penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji.
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
2. Siklus II
- Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :
- a. Perencanaan
- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
 - 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.

3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan III. Peneliti mengamati proses penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam kegiatan penerapan penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji yang telah direncanakan.

c. Observasi (pengamatan)

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan III yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi kegiatan penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁵ Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

yang diteliti, populasi (sampel).⁶ Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang dengan menggunakan penerapan metode *edutainment*

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁷

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa setelah melaksanakan tindakan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum sekolah dan mendapatkan daftar nama peserta didik, yang menjadi sample penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa aktif menemukan pengetahuan
- B. Siswa aktif membangun pengetahuan
- C. Siswa aktif dalam kerja kolaboratif
- D. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 2
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

G. Indikator Keberhasilan

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penerapan metode *edutainment* pada pembelajaran aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya prestasi belajar aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *edutainment* yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 70 %
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa aqidah akhlak pokok materi akhlak terpuji di kelas VIII MTs Ar-Rahman Lambangan Kulon Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *edutainment* yang mencapai 70 %.